

## **FACTORS AFFECTING THE CORN FARMER HOUSEHOLD INCOME IN THE DISTRICT PATILANGGIO POHUWATO REGENCY <sup>(1)</sup>**

Isran K. Yusuf <sup>(2)</sup>, Mahludin Baruwadi <sup>(3)</sup>, Ria Indriani <sup>(3)</sup>

### **ABSTRACT**

This study aims to (1) Know the characteristics of corn farming comprising the use of the means of production and the use of labor outside the family, (2) Knowing the corn farmer household income, and (3) Knowing the characteristics of corn farming (the use of the means of production and use of overseas labor family) and income outside the farming of maize affect household income of corn farmers. The experiment was conducted in the District Patilanggio, Pohuwato in May-July 2014. The analytical method used was qualitative and quantitative analysis. The results showed (1) Characteristics of maize farming in the district Patilanggio, Pohuwato seen from the use of the means of production for the average seed Rp. 1,126,681.32, fertilizer Rp. 404,120.88, and drugs Rp. 287,285.71 seen from the use of labor, labor in the family Rp. 2,472,621.66 and labor outside the family Rp. 2,436,813.19, (2) Overall for the District of household income Patilanggio corn farmers 29,566,325.49 per year, and (3) Simultaneously, the cost factors of production facilities and labor costs outside the family, corn farm income, farm income beyond corn, revenue in Off-farm real impact on household income corn farmers. While the partial test cost factors of production facilities and labor costs outside the family not significant on household income, while corn farmers corn farm income, farm income beyond corn, and off-farm income significantly affect household income corn farmers.

*Keywords: Household Income, Farmer, Farm Corn, Multiple Linear Regression.*

- 
- 1) Penelitian skripsi dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
  - 2) Mahasiswa Peneliti
  - 3) Komisi Pembimbing

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui karakteristik usahatani jagung yang terdiri penggunaan sarana produksi dan penggunaan tenaga kerja luar keluarga, (2) Mengetahui pendapatan rumah tangga petani jagung, dan (3) Mengetahui karakteristik usahatani jagung (penggunaan sarana produksi dan penggunaan tenaga kerja luar keluarga) dan pendapatan luar usahatani jagung mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani jagung. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato pada bulan Mei-Juli 2014. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan (1) Karakteristik usahatani jagung di Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato *dilihat dari penggunaan sarana produksi untuk benih rata-rata sebesar Rp. 1.126.681,32, pupuk Rp. 404.120,88, dan obat-obatan Rp. 287.285,71 dilihat dari penggunaan tenaga kerja, tenaga kerja dalam keluarga sebesar Rp. 2.472.621,66 dan tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp. 2.436.813,19*, (2) Secara keseluruhan untuk Kecamatan Patilanggio pendapatan rumah tangga petani jagung 29.566.325,49 per tahun, dan (3) Secara simultan faktor biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja luar keluarga, pendapatan usahatani jagung, pendapatan usahatani di luar jagung, pendapatan di luar pertanian berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung. Sedangkan pengujian secara parsial faktor biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja luar keluarga berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung sedangkan pendapatan usahatani jagung, pendapatan usahatani di luar jagung, dan pendapatan luar sektor pertanian berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung.

Kata Kunci : *Pendapatan Rumah Tangga, Petani, Usahatani Jagung, Regresi Linier Berganda .*